

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut J.R. Raco, pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala dalam suatu permasalahan. Untuk mengetahui gejala permasalahan peneliti mewawancarai narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan. Hasil wawancara kemudian dikumpulkan, kemudian informasi tersebut dibuat dalam bentuk tulisan untuk kemudian dianalisis.⁸³ Karakteristik penelitian kualitatif yaitu memiliki latar belakang yang alami dengan sumber data yang harus dicari langsung dilapangan, penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi, penelitian kualitatif dilakukan dengan sungguh-sungguh dan fokus pada proses hingga mendapatkan hasil.⁸⁴

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berfokus untuk memahami suatu masalah secara komprehensif terhadap suatu permasalahan daripada mengamati permasalahan sebagai sumber data. Penelitian kualitatif digunakan untuk menangani keterbatasan penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian kuantitatif menggunakan hipotesis dalam mengungkapkan hasil penelitian tanpa memahami secara mendalam terhadap permasalahan yang ingin diteliti.⁸⁵

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), karena untuk mengetahui efektifitas program maka peneliti harus terjun dan mengikuti kegiatan lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang menitikberatkan pada hasil pengumpulan data informasi ataupun narasumber yang telah ditentukan. Penelitian lapangan ini merupakan metode untuk menentukan secara lebih jelas, spesifik, dan kejadian sebenarnya apa yang terjadi. Penelitian lapangan ini dilakukan untuk menggali informasi yang bersumber dari narasumber dari lapangan penelitian yang berkenaan dengan peran buruh pabrik perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

⁸³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Grasindo, 2019), 8.

⁸⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2018), 10-12.

⁸⁵ Nurulina T. Muhyiddin, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta : Salemba Empat, 2017), 28-29.

B. *Setting Penelitian*

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Penentuan lokasi dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang akan menjadi target penelitian, sehingga permasalahan dalam penelitian berfokus pada satu tempat. Tempat penelitian dipilih karena adanya keterbukaan serta kesediaan dari pihak Desa Gemiring Kidul untuk berkerjasama dengan penulis guna mempermudah dalam melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari.

C. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang akan dijadikan narasumber dan sumber data oleh penulis. Subjek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik
2. Bertempat tinggal di Desa Gemiring Kidul
3. Sudah berkeluarga

Dari kualifikasi yang akan dijadikan objek diatas merupakan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pabrik yang memiliki peran ganda (peran domestik dan publik) sebanyak 16 orang dan pemerintah Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari. Fokus penelitian ini adalah peran ganda istri dalam penguatan ekonomi rumah tangga.

D. *Sumber Data*

Sumber data dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh. Jenis sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi data primer dan data sekunder.

1. *Data Primer*

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, pengambilan data secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari serta diperoleh langsung dari lapangan dengan cara melakukan observasi dan wawancara.⁸⁶

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti diharuskan melakukan penelitian langsung ke lapangan serta terlibat langsung dalam proses observasi dan wawancara, maka peneliti berusaha memperoleh informasi dari sumber yang memenuhi

⁸⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 6.

kriteria sebagai informan untuk memperoleh data yang akurat. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara secara langsung dengan ibu rumah tangga di Desa Gemiring Kidul yang bekerja sebagai buruh pabrik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder berasal dari data yang telah dikumpulkan oleh orang lain yang kemudian disimpan dan ditulis. Data sekunder biasanya merupakan data masa lalu atau historis.⁸⁷ Data sekunder biasanya berbentuk gambar, tabel, dan diagram sehingga data yang disajikan lebih informatif dan memudahkan pembaca. Dalam data sekunder peneliti langsung mengambil data dari sumber yang tersedia dari pihak lain, yang biasanya dilakukan peneliti sebagai argument pelengkap maupun pendukung saat penelitian.⁸⁸ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai media yang tersedia seperti dari *website*, buku-buku, maupun dari jurnal-jurnal ilmiah yang terkait dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan individu atau kelompok terhadap suatu objek untuk diamati dan memahami dari suatu peristiwa untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati sesuai dengan tujuan peneliti melakukan penelitian.⁸⁹ Cara yang efektif dalam melakukan observasi yaitu dengan cara melengkapi data menggunakan format yang telah disusun dan diisi oleh peneliti yang berupa gambaran langsung yang terjadi. Hal terpenting yang dilakukan saat observasi adalah pengamatan, pengamatan dari peristiwa yang diteliti dengan fokus mengamati kekajian-kejadian serta

⁸⁷ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis : Panduan Bagi Praktisi dan Akademis*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 119.

⁸⁸ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 85.

⁸⁹ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran : Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2020), 129.

proses yang dilakukan. Pengamatan harus dilakukan secara objektif.⁹⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terbuka, yang dilaksanakan langsung di lokasi penelitian oleh peneliti yaitu mengamati peran perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik di Desa Gemiring Kidul.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber. Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi dari responden secara lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.⁹¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan tidak terstruktur yang berkaitan dengan peran buruh perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga, wawancara terstruktur dilakukan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kemudian ditanyakan langsung kepada ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pabrik di Desa Gemiring Kidul. Namun adakalanya menggunakan pertanyaan tidak terstruktur yaitu pertanyaan yang mungkin bisa ditanyakan kepada responden untuk mengetahui secara umum dan sebagai tambahan dalam daftar pertanyaan yang telah dibuat penulis. Pertanyaan tidak terstruktur digunakan peneliti tergantung dari situasi dan kondisi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik metode pengumpulan data melalui pengambilan data yang telah tercatat dalam studi pustaka. Dokumentasi penting untuk digunakan dalam melengkapi data dari hasil observasi beserta wawancara. Dokumentasi menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung, sehingga kita dapat mengatakan bahwa dokumentasi merupakan sumber data yang stabil. Peneliti mengabadikan dokumentasi dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian, hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dimana sumber informasi tersebut didapatkan. Serta menggunakan buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, maupun data-data penelitian yang berupa gambar

⁹⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 77.

⁹¹ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bali : Nilacakra, 2018), 55.

maupun tabel yang bisa digunakan untuk pembuktian dalam melakukan penelitian.⁹²

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang erat kaitannya dengan keaslian (validitas) dan keandalan (realitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, terdapat kriteria untuk menguji keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *conformability* (objektivitas).⁹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengujian data sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap hasil data dengan perpanjangan pengamatan dan ketelitian dalam pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *credibility* (validasi internal) yang dilakukan dengan cara triangulasi karena triangulasi dapat mengecek kebenaran data atau informasi yang diperlukan peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi dengan menggunakan berbagai metode, dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada. Triangulasi dapat diartikan sebagai cara untuk mendapatkan akurasi data dan informasi dengan membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi dan membandingkan dengan dokumen yang ada. Triangulasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk membandingkan antara metode yang dipilih dengan data yang telah dikumpulkan.⁹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik triangulasi untuk mengecek data dan informasi, yaitu⁹⁵ :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengoreksi data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁹² I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 56.

⁹³ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 115.

⁹⁴ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : PT. Kanisius, 2021), 96.

⁹⁵ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Aksara Timur, 2017), 104-105.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yakni digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan unsur yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan teknik pengujian kualitatif dengan pengujian validitas eksternal. Dimana pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut didapatkan.⁹⁶ Untuk mempermudah orang lain dalam memahami penelitian kualitatif tentang peran buruh pabrik perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Gemiring Kidul, peneliti dalam penelitian ini memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca dapat menerapkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk dijadikan penelitian dalam objek atau tempat yang berbeda.

3. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* merupakan penelitian yang reabilitas dengan cara melakukan pengujian terhadap seluruh proses dalam penelitian. Dalam melakukan uji *dependability* peneliti harus menunjukkan hasil dari seluruh aktivitas yang dijalankan selama melakukan penelitian. Proses tersebut dimulai dari menentukan fokus permasalahan, masuk ke lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan pengujian keabsahan data, dan terakhir membuat kesimpulan atas apa yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan dan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi

⁹⁶ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar : Sekolah Tinggi Teologi Jaffray, 2018), 123.

kesatuan yang dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memberikan keputusan tentang apa yang diceritakan kepada orang lain. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Umrati dan Hengki Wijaya, dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori penjabarannya dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.⁹⁷

Dalam metode Milles dan Huberman dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Proses analisis data dimulai dengan proses menelaah seluruh data yang didapat dari berbagai sumber selama penelitian dilapangan, yaitu dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, gambar, foto, dan sebagainya. Dalam artian luas analisis data merupakan proses pengurutan data mengorganisasikannya kedalam pola, kategori dan suatu uraian dasar.⁹⁸ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dimulai pada tahap awal kegiatan penelitian sampai selanjutnya selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Dalam reduksi data peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat ide-ide dan menulis memo.

Reduksi data dapat dikatakan sebagai bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuat hal-hal yang tidak penting dan mengalir sedemikian rupa sehingga kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Pada saat reduksi data, peneliti menentukan beberapa informan untuk

⁹⁷ Umarti dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 84-85.

⁹⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif : Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2012), 65-66.

mengidentifikasi tentang peran buruh pabrik perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

2. Penyajian Data

Sajian data dilakukan dengan merangkai data atau informasi yang telah direduksi dalam bentuk narasi kalimat, gambar atau skema, maupun tabel yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data ini merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah di baca dan dipahami mengenai berbagai hal yang terjadi dalam penelitian yang mengungkapkan penelitian untuk melakukan sesuatu pada analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi langsung dan wawancara mendalam. Adapun penyajian data untuk mendeskripsikan peran perempuan yang bekerja menjadi buruh pabrik dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.⁹⁹

⁹⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122-124.